

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Pendekatan Dan Jenis Penelitian

Penelitian ini menggunakan jenis penelitian kualitatif, dengan menggunakan penelitian lapangan (*field research*) yang merupakan jenis penelitian berbasis lokal atau tempat untuk memperoleh data. Metode penelitian kualitatif sering disebut juga sebagai metode penelitian naturalistik karena penelitiannya dilakukan pada kondisi yang alamiah dan disebut juga sebagai metode *etnographi*.

Penelitian kualitatif adalah suatu proses penelitian untuk memahami fenomena-fenomena manusia atau sosial dengan menciptakan gambaran yang menyeluruh dan kompleks yang dapat disajikan dengan kata-kata, melaporkan pandangan terinci yang diperoleh dari sumber informasi, serta dilakukan dalam latar setting yang alamiah.

Penelitian kualitatif adalah pengumpulan data pada latar alamiah, dengan menggunakan metode alamiah dan dilakukan oleh orang atau peneliti yang tertarik secara alamiah. Untuk mendapatkan data yang berhubungan dengan permasalahan yang dirumuskan dan memudahkan pelaksanaan penelitian serta mencapai tujuan yang telah ditentukan, maka dalam penelitian ini peneliti memilih penelitian kuantitatif yaitu penelitian yang bermaksud

untuk memahami fenomena tentang apa yang dialami oleh subjek penelitian misalnya perilaku, persepsi, tindakan, dan lain-lain. Lokasi Penelitian adalah di TK Dharma Wanita Desa Lubuk Durian Bengkulu Utara.

B. Kehadiran Peneliti

Kehadiran peneliti dalam penelitian kualitatif memiliki peran yang sangat penting, karena peneliti adalah instrumen utama dalam proses pengumpulan data. Berikut adalah deskripsi tentang kehadiran peneliti dalam konteks penelitian dengan judul “Sinergitas Guru Dan Orang Tua Dalam Mengembangkan Sosial Emosional Anak Di Tk Dharma Wanita Desa Lubuk Durian Bengkulu Utara” :

1. Tujuan kehadiran

Peneliti hadir di lapangan untuk mengamati langsung sinergitas antara guru dan orang tua dalam mengembangkan kompetensi sosial emosional anak. Kehadiran ini bertujuan untuk mendapatkan data yang akurat dan mendalam melalui pengamatan serta interaksi langsung.

2. Metode Pengumpulan data

Kehadiran peneliti mungkin melibatkan berbagai metode seperti observasi langsung di kelas, wawancara guru dan orang tua, serta partisipasi dalam kegiatan sekolah.

3. Keterlibatan dalam aktivitas sekolah

Peneliti bisa terlibat dalam kegiatan Bersama anak-anak, orang tua dan guru untuk memahami lebih baik bagaimana mereka berkolaborasi bekerjasama dalam mendukung perkembangan sosial emosional anak.

4. Pengaruh kehadiran peneliti

Kehadiran peneliti juga dievaluasi dalam hal dampaknya terhadap sinergitas. Hal ini bisa mencakup bagaimana keberadaan peneliti mungkin memengaruhi perilaku guru, orang tua atau anak-anak selama penelitian berlangsung.

C. Lokasi Penelitian

Tempat penelitian dilaksanakan di TK Dharma Wanita Desa Lubuk Durian Bengkulu Utara, Waktu penelitian dilaksanakan setelah surat izin penelitian dikeluarkan oleh pihak kampus.

D. Sumber Data

1. Sumber Data Primer

Pada penelitian ini sumber data primer adalah wawancara Guru dan Orang Tua Anak di TK Dharma Wanita Desa Lubuk Durian Bengkulu Utara.

2. Sumber Data Sekunder

Pada Penelitian ini sumber data sekunder adalah literatur dan jurnal ilmiah : penelitian sebelumnya yang terkait dengan sinergitas guru dan orang tua dalam

mengembangkan sosial emosional anak di tk dharma Wanita desa lubuk durian Bengkulu utara.

E. Prosedur Pengumpulan Data

1. Observasi

Penelitian melakukan observasi langsung di TK Dharma Wanita Desa Lubuk Durian Bengkulu Utara untuk melihat interaksi orang tua, guru, dan anak. Observasi ini mungkin berfokus pada kegiatan pembelajaran, cara guru mengajar, interaksi antar guru dan anak, serta kegiatan yang melibatkan partisipasi orang tua. Tujuannya adalah melihat bagaimana sinergitas ini diterapkan dalam praktik sehari-hari.

2. Wawancara

Wawancara dilakukan dengan guru dan orang tua untuk mendapatkan pemahaman yang lebih dalam mengenai pandangan, peran, dan strategi mereka dalam mendukung kompetensi sosial emosional anak. Wawancara bisa bersifat semi-terstruktur dimana peneliti memiliki beberapa pertanyaan pokok, tetapi terbuka untuk eksplorasi lebih lanjut sesuai jawaban responden.

3. Dokumentasi

Peneliti juga mengumpulkan dokumentasi-dokumentasi terkait seperti rencana pembelajaran, catatan perkembangan anak atau laporan kegiatan yang

melibatkan orang tua. Dokumentasi ini membantu peneliti dalam memahami peran orang tua dan guru secara lebih terperinci, serta mengetahui program atau kegiatan yang diterapkan untuk mendukung kompetensi sosial emosional anak.

F. Analisis Data

Analisis data merupakan upaya mencari dan menata secara sistematis catatan observasi, wawancara, dan lainnya untuk meningkatkan pemahaman peneliti tentang kasus yang diteliti dan menyajikannya sebagai temuan bagi orang lain. Sedangkan untuk meningkatkan pemahaman tersebut analisis perlu dilanjutkan dengan berupaya mencari makna (*meaning*). Teknik analisis data dalam penelitian ini dapat dilakukan dengan berbagai cara diantaranya sebagai berikut :Reduksi Data (*Data Reduction*)

Reduksi data adalah suatu bentuk analisis yang mempertajam, memilih, memfokuskan, membuang serta mengorganisasikan data dalam suatu cara dimana kesimpulan akhir dapat digambarkan dan diverifikasi.

1. Penyajian Data (*Display Data*)

Display dalam konteks ini adalah kumpulan informasi yang telah tersusun dan membolehkan penarikan kesimpulan dan pengambilan tindakan.

2. Penarikan Kesimpulan (*Verification*)

Pada tahap ini menyimpulkan hasil penelitian yang telah dilakukan. Penulis menyimpulkan hasil penelitian mengenai “Sinergitas Guru Dan Orang Tua Dalam Mengembangkan Kompetensi Sosial Emosional Di Tk Dharma Wanita Desa Lubuk Durian Bengkulu Utara”.

G. Pengecekan Keabsahan Data

1. Kredibilitas

Kredibilitas adalah sejauh mana hasil suatu penelitian dapat dipercaya dan diterima sebagai representasi yang akurat dari realitas atau fenomena yang sedang diteliti. Dalam konteks penelitian kualitatif, kredibilitas menunjukkan apakah temuan penelitian mencerminkan perspektif, pengalaman, atau kondisi yang sebenarnya dari partisipan penelitian. Kredibilitas memastikan bahwa data dan interpretasi yang dilakukan oleh peneliti adalah valid dan sesuai dengan kenyataan.

2. Transferabilitas

Transferabilitas adalah sejauh mana temuan dari suatu penelitian dapat diterapkan atau dipindahkan ke konteks, situasi, atau populasi lain di luar konteks penelitian asli. Dalam penelitian kualitatif, transferabilitas menunjukkan apakah hasil atau temuan dari sebuah penelitian bisa relevan dan berguna di

lokasi atau kondisi yang berbeda dengan konteks yang diteliti oleh peneliti.

3. Dependabilitas

Dependabilitas adalah ukuran yang menunjukkan sejauh mana hasil penelitian dapat diandalkan dan konsisten jika penelitian yang sama dilakukan kembali dalam konteks yang sama, dengan metode yang serupa. Dalam penelitian kualitatif, dependabilitas berfokus pada kestabilan data dari waktu ke waktu dan melibatkan transparansi peneliti dalam proses pengumpulan data, analisis, dan interpretasi.

4. Konfirmabilitas

Konfirmabilitas adalah ukuran yang menunjukkan sejauh mana hasil penelitian dapat dikonfirmasi atau diverifikasi oleh pihak lain, serta sejauh mana hasil tersebut dipengaruhi oleh objektivitas data, bukan oleh bias, pandangan, atau interpretasi subjektif peneliti. Dalam penelitian kualitatif, konfirmabilitas memastikan bahwa temuan penelitian benar-benar berasal dari data yang ada, bukan dari preferensi atau asumsi peneliti.

H. Tahap-Tahap Penelitian

Tahap-tahap dari penelitian ini ada 3 (tiga) tahapan dan ditambah dengan tahap terakhir dari penelitian

yaitu tahap penulisan laporan hasil penelitian. Tahap-tahap penelitian tersebut adalah:

1. Tahap pra-lapangan, yang meliputi: menyusun rancangan penelitian, memilih lapangan penelitian, mengurus surat izin penelitian, menjelajahi dan menila keadaan lapangan, memilih dan memanfaatkan informan, menyiapkan perlengkapan penelitian dan yang menyangkut persoalan dampak penggunaan gadget yang berlebihan terhadap emosi anak.
2. Tahap pekerjaan lapangan, yaitu meliputi: memahami latar penelitian dan persiapan diri, memasuki lapangan dan berperan serta sambil mengumpulkan data,
3. Tahap analisis data yang meliputi: analisis selama dan setelah pengumpulan data
4. Tahap penulisan hasil laporan penelitian